

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan Sebuah alat bantu untuk memberi informasi tentang materi dari guru kepada Siswa.¹ Alat bantu yang digunakan tidak hanya terbatas pada Audio tetapi juga bisa Visual atau audio visual. Media juga memiliki pengaruh pada penyampaian informasi yang ingin disampaikan kepada Siswa. Sebagai contoh media visual digunakan sebagai media pembelajaran pada Siswa yang memiliki pemahaman terhadap visual. Akan tetapi pada era 4.0 dimana perkembangan teknologi semakin pesat. Dengan adanya perkembangan teknologi era 4.0 membuat beberapa guru mengembangkan sebuah media yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Selain itu, Media pembelajaran merupakan wadah yang mengandung pesan untuk di teruskan kepada sasaran atau penerima pesan, materi yang diterima adalah intruksional dan tujuan yang dicapai adalah proses pembelajaran. Wadah yang dimagsut adalah tempat yang akan digunakan untuk menampung materi pembelajaran sehingga dapat disalurkan kepada penerima pesan.²

Dari beberapa sumber yang didapat yang sudah mendefinisikan media pembelajaran, maka arti dari media pembelajaran adalah alat sebagai penyampai pesan dan pelengkap untuk guru dalam menyampaikan suatu inforasi kepada siswa dan menjadikan efesien dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara maksimal.

2. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi, mengurangi hamabatan dalam proses pembelajaran, menambahkan motivasi kepada siswa atau guru, dan mengoptimalkan jalanya pembelajaran.³

¹ Dkk Saleh & Syahrudin, "Media Pembelajaran," 2023, 1–77, <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>.

² Ani Daniyati et al., "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.

³ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

Berdasarkan Sejarah, media pendidikan (sekarang adalah media pembelajaran) dibagi menjadi dua fungsi. Pertama fungsi AVA (Audio Visual Aids atau Teaching Aids). AVA bertujuan untuk memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa. Guru perlu menggunakan alat bantu seperti model, gambar atau benda yang nyata untuk menanggulangi Bahasa yang abstrak pada siswa dalam konteks memahami teori dalam materi pembelajaran tertentu. Fungsi pertama dalam media ini adalah sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam memperjelas penjelasan dari guru, mengingat dan menjelaskan penjelasan yang abstrak.⁴

Kedua, fungsi komunikasi. Fungsi ini memiliki dua unsur yaitu : pihak yang membuat media (narasumber atau komunikator) dan pihak yang berperan sebagai penerima media (membaca, melihat, atau mendengarkan). Penerima media biasanya disebut sebagai audiens. Media yang dihasilkan (modul, film, slide, atau sejenisnya) memiliki fungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada penerima. Ketika tatap muka pembicara akan menyampaikan pesan secara langsung tanpa menggunakan perantara kepada penerima pesan.⁵

Selain fungsi media pembelajaran juga memiliki berbagai manfaat sebagai berikut.⁶

- a. Penyampaian materi yang seragam.
- b. Proses pembelajaran menjadi jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi interaktif.
- d. Efisien terhadap waktu dan tenaga.
- e. Peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
- f. Penggunaan media biasa membantu proses pembelajaran dimanapun dan kapan saja.
- g. Penumbuhan sikap positif kepada siswa.
- h. Merubah peran guru menjadi positif.

⁴ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

⁵ Ibid, hal 3

⁶ Masfi Sya'fiatul Ummah, "MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, [http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Secara spesifik media pembelajaran memiliki manfaat.⁷ Manfaat tersebut bisa dijabarkan menjadi beberapa sebagai berikut :

- 1) Melihat objek atau peristiwa dari masa lalu, Melalui gambar, foto, slide, film, video, atau media lainnya. Dengan adanya objek siswa memiliki Gambaran kongkrit dari suatu peristiwa.
- 2) Mengamati benda/ peristiwa yang susah di kunjungi, seperti kehidupan alam liar atau kesibukan pada reactor nuklir.
- 3) Memperoleh Gambaran pada objek yang sulit diamati seperti bakteri dan sebagainya.
- 4) Mendengar suara yang sulit di dengar manusia, seperti denyut jantung.
- 5) Mengamati Binatang yang suar diliaht langsung seperti kelelawar, bekantan dan sebagainya.
- 6) Mengamati fenomena alam langka atau berbahaya misalnya gunung Meletus atau aurora.
- 7) Mengamati benda yang mudah rusak seperti jantung, usus dan sebagainya.
- 8) Mudah membandingkan sesuatu yang terkait ukuran atau sejenisnya. Seperti ukuran planet atau warna pada hewan.
- 9) Dapat melihat secara cepat proses berlangsung seperti pengamatan kuncup bunga yang mengharuskan waktu Panjang menjadi beberapa detik.
- 10) Dapat melihat secara lambat Gerakan yang berlangsung, seperti lempar lembing, sepak bola dan lain sebagainya.
- 11) Menagamati Gerakan yang sukar diamati seperti, jalannya mesin mobil.
- 12) Melihat bagian-bagian tersembunyi dari sautu alat.
- 13) Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang/lama. Seperti proses penggilingan tebu di pabrik gula.
- 14) Mengamati suatu objek secara serentak, seperti pembelajarn online model daring.
- 15) Dapat belajar sesuai dengan miant dan kemampuan.

Dari pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa fungsi serta manfaat media sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam pembelajaran. alat

⁷ Andi Kristanto, "Media Pembelajaran," *Bintang Sutabaya*, 2016, 1–129.

tersebut di manfaatkan oleh guru unruk meringkas materi dengan tujuan mempermudah penyampaian atau pemahaman kepada siswa.

3. Jenis-jenis media pembelajaran

Perkembangan media seiring berkembang zaman juga ikut berkembang, yang pada awalnya menggunakan media tradisional menjadi lebih modern dan praktis. Media pembelajaran di bagi menjadi kedalam beberapa kategori⁸. Katergori dari media pembelajaran sebagai berikut :

- a. E-book, E-book merupakan buku versi digital yang bisa di akses dengan menggunakan internet atau alat digital seperti tablet, smartphome, atau computer. E-book bisa digunakan untuk mengakses materi pembelajaran secara digital sehingga memudahkan siswa untuk membaca dan memungkinkan pencarian atau penandaan bagian-bagian penting.
- b. Video pembelajaran, Video pembelajaran memiliki fungsi untuk menyampaikan materi secara visual, misalnya menggunakan animasi yang dipadukan dengan narasi dan gamabr interaktif. Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep tertentu atau berbagai bentuk praktikan secara langsung.
- c. Aplikasi pembelajan, Aplikasi pembelajaran merupakan aplikasi yang dibuat dengan fokus untuk mendukung proses pembelajaran, dengan materi Pelajaran tertentu atau bersifat umum. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan siswa menyelesaikan quis, mengakses materi, serta menerima umpan balik terkait dengan kemajuan yang telah dicapai pada saat pembelajan menggunakan aplikasi tersebut.
- d. Simulasi dan game pembelajaran, Simulasi dan game pembelajaran dapat di gunakan untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Peran keduanya dalam mempermudah pemahaman konsep, mendukung pemecahan masalah, serta keterampilan berpikir kreatif dan kritis pada siswa.
- e. Webinar dan video konferensi, webinar dan video konverensi merupakan kelas yang diakses secara online atau jarak jauh. Melalui media tersebut

⁸ Hendra et al., *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, [https://repository.uinmataram.ac.id/2683/1/Media pembelajaran berbasis digital.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/2683/1/Media%20pembelajaran%20berbasis%20digital.pdf).

siswa dapat memiliki kesempatan untuk belajar secara langsung dan interaksi secara realtime.

- f. Augmented reality (AR) dan virtual reality (VR), AR dan VR merupakan media yang memiliki kegunaan untuk menghadirkan pengalaman interaktif dan imersif melalui teknologi digital. AR dan VR membuat siswa merasakan pengalaman belajar dengan realita dan mengeksplorasi konsep secara intuitif.

4. Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran

Pemilihan prinsip pada pengembangan media pembelajaran harus dilakukan dengan tepat. Ada tujuh prinsip yang harus diperhatikan saat melakukan pengembangan media pembelajaran sebagai berikut.⁹

- a. Prinsip daya guna serta efisiensi
- b. Prinsip tingkatan kognitif peserta didik
- c. Prinsip Interaktivitas alat pendidikan
- d. Ketersediaan alat pendidikan
- e. Kompetensi pendidik mengoperasikan media pembelajaran
- f. Pembagian waktu
- g. Keamanan penggunaan alat pembelajaran

Dalam kutipan tersebut untuk mengembangkan media pembelajaran harus memenuhi dua aspek, pertama adalah aspek edukatif, berarti media harus relevan dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga mudah dipahami oleh siswa untuk meningkatkan keinginan belajar mereka. Kedua adalah aspek estetika, yaitu tampilan yang menarik, ukuran sesuai, dan perpaduan warna harmonis mampu menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran.

5. Kearifan lokal daerah Kediri

Kota Kediri tidak hanya dikenal dengan sejarah dan budaya yang kuat, tetapi juga memiliki beragam bentuk kearifan lokal pada ekologi yang mencerminkan hubungan harmonis antara manusia dan alam. Kearifan lokal dalam konteks ekologi di daerah Kediri tercermin dari cara masyarakat menjaga dan memanfaatkan

⁹ Setiyorini Setiyorini, Siti Patonah, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati, "Pengembangan Media Pembelajaran Moodle," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 7, no. 2 (2017): 156–60, <https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i2.1311>.

lingkungan secara berkelanjutan. Masyarakat di sekitar kawasan alam seperti Gunung Klotok, Sungai Brantas, dan area konservasi satwa (penangkaran rusa Brigif 16/Wira) telah lama memiliki tradisi yang berakar pada rasa tanggung jawab terhadap keseimbangan alam.

Di Gunung Klotok, misalnya, masyarakat sekitar tidak hanya menjadikan gunung ini sebagai objek wisata alam, tetapi juga sebagai tempat spiritual dan penghormatan terhadap alam. Banyak warga terlibat dalam kegiatan seperti penanaman pohon, pelestarian jalur pendakian, dan edukasi tentang lingkungan. Semua ini menunjukkan bahwa hubungan mereka dengan gunung klotok menjadi bagian dari identitas lokal yang dijaga lintas generasi. Selain itu gunung klotok di tumbuh beberapa pepohonan kayu yang menjadi nuansa seperti alam bebas.

Sementara itu, kawasan seperti Taman Brantas dan aliran Sungai Brantas juga menjadi contoh lain dari kearifan lokal ekologi di Kediri. Masyarakat sekitar aktif dalam menjaga kebersihan sungai dan taman, serta memperlakukan ruang terbuka hijau sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Taman bukan hanya tempat bermain, tetapi juga ruang belajar alam yang mendorong generasi muda untuk peduli terhadap lingkungan. Keberadaan Sungai Brantas tidak hanya dipandang sebagai sumber air, biasanya Masyarakat sekitar kota menyebutnya sebagai “urat nadi” kota Kediri yang harus dijaga bersama.

Taman Sekar taji juga merupakan miniature dari hutan yang memberikan nuansa semi jepang dan beberapa memiliki keunikan seperti keanekaragaman hayati yang jarang di temui salah satunya adalah anggrek Vanda Tricolor sp yang jarang di temui di tempat lain sehingga merupakan tanaman khas di daerah tersebut yang keberadaanya kini sudah susah untuk dicari. Bunga tersebut biasanya digunakan peternak lebah untuk menghasilkan madu dengan kualitas yang bagus.



Gambar 2. 1 Anggrek Vanda Hynrid Putih Ungu

Penangkaran rusa di Brigif 16/Wira Yuda juga mencerminkan bentuk kearifan ekologis, di mana pelestarian satwa dilakukan dengan pendekatan edukatif. Masyarakat tidak sekadar melihat, tetapi ikut merawat dan belajar dari keberadaan satwa (rusa) tersebut. Semua ini menandakan bahwa Kota Kediri memiliki ekosistem sosial yang mendukung pelestarian lingkungan secara alami melalui praktik keseharian, bukan semata-mata program pemerintah.



Gambar 2. 2 Penang karan rusa Beigif 16/Wira Yuda

Melalui penangkaran ini, anak-anak sekolah, keluarga, hingga komunitas pecinta alam mendapatkan pengalaman langsung dalam memahami pentingnya keseimbangan ekosistem. Aktivitas seperti memberi makan rusa, mengenal siklus hidupnya, serta menjaga kebersihan area penangkaran menjadi bagian dari proses pembelajaran alami yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelestarian

lingkungan di Kediri tidak hanya terpusat pada kawasan hutan atau taman kota, melainkan juga mencakup upaya nyata untuk mendekatkan manusia dengan satwa liar melalui pendekatan yang humanis dan berbasis komunitas.

Selain itu ada tujuan pendidikan Ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia sebagai penjaga populasi dunia dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tugas dan tanggung jawab individu dan sosial untuk memberikan kontribusi terhadap solusi masalah lingkungan saat ini dan untuk mencegah kemungkinan masa depan.¹⁰

B. Video pembelajaran

1. Pengertian Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk membantu Siswa dalam belajar. Media ini memiliki dua unsur yaitu adanya audio dan visual. Audio merupakan suara dan visual sebagai gambar. Dengan menggunakan video pembelajaran Siswa akan terbantu dan seakan-akan masuk kedalam lingkungan tersebut.¹¹ Selain itu dengan adanya gabungan antara elem Audio dan visual dalam satu pemutaran aplikasi digital, media pembelajaran memiliki keunggulan yang baik dalam efesiensi penyampaian materi kepada siswa.

Berdasarkan hasil Analisa tentang pengertian dari video pembelajaran yang sudah ada, video pembelajaran juga bisa menampilkan elemen visual dan audio simultan dengan menampilkan gambar yang bergerak dan diselaraskan dengan suara yang sesuai dengan adegan yang di tampilkan pada gambar. Sehingga sangat memungkinkan guru unruk menyampaikan materi yang sulit kepada siswa. Sehingga menjadikan materi pada saat pembelajaran menjadi menarik dan meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.¹²

Dari beberapa sumber diatas dapat diidentivikasi bahwa Video pembelajaran merupakan alat bantu yang memiliki keunggulan yaitu integrasi antara Audio dan visual sehingga dapat mempermudah penyampaian materi oleh guru kepada siswa.

¹⁰ Ardiana Fatma Dewi and Atika Anggraini, "Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Tadris IPA" 20, no. 1 (2022): 72–87.

¹¹ Rajagrafindo Persada, "Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), 3. 10," 2019, 10–23.

¹² Saddu Al-z Ari, "Konsep Media Video Pembelajaran," *Kekurangan Serta Kelebihan Metode Hafalan*, no. 2007 (2018): 22–52.

2. Karakteristik video pembelajaran

Karakteristik video pembelajaran merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan karya pada konten video pembelajaran yang memiliki efek dalam meningkatkan efektivitas serta motivasi bagi orang yang menggunakan. Oleh karena itu kriteria dalam pengembangan harus sesuai.¹³ Berikut adalah kriteria video pembelajaran :

- a. *Clarity of Message* (kejelasan pesan)
Penerimaan informasi jelas dan mendalam oleh siswa pada media pembelajaran video, untuk memperkuat memori jangka Panjang.
- b. *Stand Alone* (berdiri sendiri).
Tidak memerlukan bahan ajar yang berbeda untuk digunakan secara Bersama atau mandiri.
- c. *User Friendly* (bersahabat).
Menggunakan Bahasa sederhana, mudah difahami serta penggunaan istilah yang umum.
- d. Representasi Isi
Harus mewakili konten pembelajaran baik dalam bentuk simulasi atau demonstrasi.
- e. Visualisasi dengan media
Materi video harus representative, seperti materi demonstrasi.
- f. kualitas resolusi yang tinggi
Prancangan gambar dengan suara harus jelas dan bagus yang didukung oleh komputer.
- g. klasikal atau individual
Video pembelajaran bisa digunakan di rumah tanpa memerlukan bantuan orang lain. Pembelajaran juga bisa dilakukan secara klasikal untuk kelompok besar, baik dengan guru atau tidak.

3. Kelebihan dan kekurangan video pembelajaran

Video pembelajaran memiliki banyak kelebihan dan beberapa kekurangan.¹⁴

¹³ Rosi Wahyana, "Skripsi Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan ProShow Pada Materi Satuan Ukur Dan Berat," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

¹⁴ Shoffan Shoffa, et al., *Buku Media Pembelajaran*, ed. M.A. Dr. Sriwardana and Rahma Yani (CV. Afasa Pustaka, 2023).

Kelebihan dari video pembelajaran sebagai berikut :

- a. Permemberian pesan memiliki kecenderungan lebih merata kepada siswa
- b. Sangat baik untuk menjelaskan suatu proses
- c. Dapat diulang, realistis dan di berhentikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
- d. Memberikan pesan mendalam yang berakibat pada pengaruh sikap siswa.

Kelemahan video pembelajaran sebagai berikut :

- a. Terbatas atau kurangnya jangkauan
- b. Bersifat komunikasi 1 arah
- c. Pada gambar relative terlalu kecil
- d. Kemungkinan ada terjadi gangguan karena magnetic atau kerusakan warna.

4. Tujuan dan fungsi video pembelajaran

Adapun Tujuan dan fungsi dari video pembelajaran. Ada beberapa tujuan dari pembuatan video pembelajaran secara umum.¹⁵ Tujuan video pembelajaran sebagai berikut :

- a. Mampu meningkatkan kemampuan kognitif dengan melibatkan keterampilan mengenali Kembali dan memberi rangsangan melalui sensasi dan Gerakan.
- b. Dapat menampilkan media tanpa pergerakan seperti foto dan bingkai film meski dianggap efisiensi rendah.
- c. Pada video bisa dimanfaatkan untuk memperlihatkan contoh perilaku atau Tindakan pada suatu tampilan seperti interaksi antarmanusia.
- d. Dengan adanya pemanfaatan efek dan Teknik tertentu, video juga bisa mempengaruhi emosi dan sikap.
- e. Video juga bisa dimanfaatkan sebagai media yang efektif digunakan sebagai contoh dari keterampilan Gerakan. Dengan media ini, Gerakan akan jelas dan pemutaran bisa diatur suara lambat atau cepatnya.

Ada beberapa fungsi dari video pembelajaran.¹⁶ Fungsi video pembelajaran secara umum adalah berikut :

¹⁵ Nurul Ayu Putri, "Pembuatan Video Tutorial Perawatan Rambut Secara Kering (Dry Treatment) Pada Mata Kuliah Perawatan, Prata, Dan Penataan Rambut (P3R)," 2019, 9–34.

¹⁶ Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37.

- a. Menarik perhatian dan konsentrasi siswa atau audiens pada materi yang disampaikan pada video pembelajaran
- b. Mengunggah emosi dan sikap siswa atau audiens
- c. Dapat mempercepat tujuan pembelajaran dengan memahami dan mengingat pesan ataupun informasi.
- d. Memberi konteks kepada audiens yang lemah dalam kemampuan mengorganisasikan dan mengingat informasi yang sudah disampaikan.

C. Ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia

1. Ekologi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

a. Pengertian Ekologi di Indonesia.

Pada pembelajaran IPA ekologi merupakan ilmu cabang yang diperoleh dari biologi. Ekologi sendiri merupakan ilmu pengetahuan alam yang membahas hubungan antara benda hidup atau tak hidup dengan lingkungan. Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki ekosistem yang sangat beragam yang mencakup beberapa aspek. Seperti habitat sebagai contoh hutan mangrove, hutan tropis, pegunungan, hingga lautan. Ekologi yang berada di Indonesia dipengaruhi oleh letak geografisnya, yaitu : terletak di antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua Samudra (Hindia dan Pasifik). Dengan adanya letak geografis tersebut Indonesia memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi.

b. Keanekaragaman hayati di Indonesia

Di Indonesia keanekaragaman hayati atau biodiversitas, mencakup keragaman spesies, genetik, dan ekosistem. Ada beberapa hal yang menyebabkan Indonesia menjadi negara yang memiliki biodiversitas yang sangat tinggi, yaitu di Indonesia memiliki lokasi yang berada di kawasan *Coral Triangle* (Segitiga Terumbu Karang) dan memiliki banyak pulau yang memungkinkan spesies berkembang secara endemik.

Berikut ini beberapa contoh dan spesies di Indonesia

1.) Flora

Di Indonesia menurut beberapa ahli ekologi setidaknya ada 25.000 spesies tanaman bunga, seperti bunga *Rafflesia arnoldii*

(bunga terbesar di dunia) dan *Amorphophallus titanum* (bunga bangkai raksasa).

2.) Fauna

Di Indonesia juga memiliki fauna endemik yaitu komodo (*Varanus komodoensis*), harimau sumatera, badak jawa, orangutan kalimantan, dan burung cenderawasih di Papua. Dan beberapa mamalia, burung, reptil, amfibi, dan serangga pada setiap ekosistemnya.

3.) Ekosistem Laut

Indonesia juga merupakan negara yang lautnya menjadi rumah bagi sekitar 76% spesies terumbu karang dunia dan lebih dari 2.500 spesies ikan laut. Kawasan Segitiga Terumbu Karang meliputi sebagian besar wilayah Indonesia, yang menjadikannya salah satu kawasan dengan keanekaragaman biota laut tertinggi di dunia.

2. Keanekaragaman hayati dan ekosistem Lokal area di Kota Kediri

a. Pengertian Ekologi dan Keanekaragaman hayati lokal area di Kota Kediri

Di Kota Kediri, ekologi bisa dilihat dari hubungan antara pohon-pohon di taman dan juga beberapa di daerah seperti gunung klotok, burung-burung yang tinggal di dalamnya, dan manusia yang memanfaatkan alam dan keindahan ekosistem untuk rekreasi. Semua saling terhubung dalam satu sistem ekologi yaitu Kota Kediri. Pohon-pohon memberikan oksigen dan tempat tinggal bagi burung dan serangga, sementara burung membantu mengendalikan populasi serangga dan menyebarkan biji tanaman. Manusia berperan dalam menjaga atau justru merusak keseimbangan ini, tergantung dari bagaimana mereka memperlakukan lingkungan sekitar—apakah dengan merawat taman, membuang sampah pada tempatnya, atau sebaliknya.

Selain taman kota, ekosistem lain seperti Sungai Brantas juga berperan besar dalam ekologi Kediri. Sungai ini menjadi habitat berbagai jenis ikan, katak, dan tanaman air, serta menjadi sumber air bagi kegiatan rumah tangga dan pertanian warga. Interaksi antara manusia dengan sungai sangat

menentukan kelangsungan hidup ekosistem di sekitarnya. Jika sungai dijaga kebersihannya dan tidak tercemar limbah, maka keberagaman hayati di dalamnya akan tetap lestari. Namun jika tercemar, maka banyak spesies bisa terancam punah, dan dampaknya bisa dirasakan langsung oleh manusia, seperti banjir atau krisis air bersih. Maka dari itu, memahami dan menjaga ekologi lokal menjadi tanggung jawab bersama seluruh warga kota.

Pemanfaatan juga sudah dilakukan dan sudah diadakan konservasi di beberapa titik di kota Kediri seperti Sungai Brantas yang sudah diberikan akses taman untuk menikmatinya. Di Sungai Brantas juga terdapat jembatan lama yang dibuat oleh Belanda dan sudah menjadi salah satu bukti Sejarah di kota Kediri. Hutan Joyo Boyo dan Taman Sekar Tajir sebagai salah satu ekosistem buatan yang mengandung unsur alam dalam kota. Selain itu ada juga penangkaran rusa di Brimob Kediri yang bertempat di Gunung Klotok yang menyediakan makanan dan berbagai macam perawatan serta penangkaran bagi rusa untuk melestarikan populasi rusa.